

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2022
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 – 94	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harry Mohamad Nadir
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Wawan Sulistyawan
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

Name : Harry Mohamad Nadir
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Phone number : (021) 50201035
Position : President Director

Name : Wawan Sulistyawan
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Phone number : (021) 50201035
Position : Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/ March 2023




Harry Mohamad Nadir
Direktur Utama/ President Director

Wawan Sulistyawan
Direktur/ Director

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk

Wisma Maktour Lt. 4

Jl. Otista Raya No 80 Jakarta Timur 13330

Telepon : 021-50201035

Email : corporate@mktr.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00388/2.1133/AU.1/01/1683-1/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Wajar Aset Biologis

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset biologis Grup adalah sebesar Rp 19.246.959 ribu. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis adalah sebesar Rp 5.298.959 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 8).

Sesuai dengan PSAK No. 69, "Agrikultur", aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan evaluasi atas sifat, tujuan dan ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh penilai independen.
- Kami telah melakukan evaluasi atas kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari penilai independen yang melakukan penilaian.
- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar.
- Kami menguji asumsi utama yang digunakan dalam penilaian, yang meliputi harga jual yang diharapkan, perkiraan tonase panen dan biaya untuk menjual di masa depan untuk produk sebelum panen, dengan membandingkannya dengan data eksternal seperti harga jual di pasar utama dan informasi historis.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait aset biologis.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair Value of Biological Assets

As at 31 December 2022, the Group's biological assets was amounting to Rp 19,246,959 thousand. The gain on changes in the fair value of biological assets was amounting to Rp 5,298,959 thousand for the year ended 31 December 2022 (Note 8).

In accordance with SFAS No. 69, "Agriculture", biological assets related to agricultural product growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell. The fair value of biological assets was determined based on valuation of independent appraisal.

Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the product and the market price.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We have evaluated the nature, objectives and scope of work carried out by the independent appraiser.
- We have evaluated the competence, capability and objectivity of the independent appraiser conducting the assessments.
- We have obtained an understanding of the fair value measurement methodology of the biological assets.
- We assessed the appropriateness of the methodology used in estimating the fair value.
- We tested the key assumptions used in the valuation, which include expected selling prices, estimated tonnage of harvests and future costs to sell for product prior to harvest, by comparing them to external data such as selling prices in the principal market and historical information.
- We also assessed the adequacy of the related disclosures related to biological assets.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1683

24 Maret/ March 2023

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at 31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	303.674.882	2,4,33	49.794.073	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	14.585.588	2,5,33	12.524.905	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	1.370.153	2,6,29,33	4.290.720	Other receivables – net
Persediaan	9.209.714	2,7	48.165.574	Inventories
Aset biologis	19.246.959	2,8	13.948.000	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	31.450.970	2,9	13.057.795	Advances and prepayment
Pajak dibayar di muka	10.307.588	2,17a	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	70.600.000	2,10,33	25.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>460.445.854</u>		<u>166.781.067</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	52.801.923	2,11	41.530.882	Plasma receivables
Pembibitan	1.021.921	2	4.016.198	Nursery
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	442.458.213	2,12	426.086.336	Fixed assets and bearer plants – net
Aset pajak tangguhan – bersih	1.367.150	2,17d	2.019.979	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lainnya	8.140.686	2,13,33	8.602.431	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>505.789.893</u>		<u>482.255.826</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>966.235.747</u>		<u>649.036.893</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements*

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As at 31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	65.000.000	2,19,33	20.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	18.397.776	2,14,33	17.486.191	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2.212.305	2,29,33	990.000	Other payable
Utang dividen	-	2,29,33	1.396.611	Dividends payable
Utang pajak	35.930.173	2,17b	36.868.613	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	6.367.519	2,15,33	7.719.011	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.550.240	2,16	17.588.700	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.290.566	2,18,33	975.473	Consumer financing payables
Pinjaman bank	80.591.000	2,19,33	70.045.808	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	211.339.579		173.070.407	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net-off current portion:
Utang pembiayaan konsumen	1.339.839	2,18,33	477.102	Consumer financing payables
Pinjaman bank	207.074.000	2,19,33	287.174.792	Bank loans
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.074.541	2,20	2.729.886	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	211.488.380		290.381.780	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	422.827.959		463.452.187	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As at 31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 38.000.000.000 saham dan 380.000 saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dengan nilai nominal Rp 10 per saham (angka penuh) dan Rp 1.000.000 per saham (angka penuh) masing- masing pada tahun 2022 dan 2021				Authorized capital – 38,000,000,000 shares and 380,000 shares in 2022 and 2021, respectively, with par value of Rp 10 per share (full amount) and Rp 1,000,000 per share (full amount) in 2022 and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor 12.000.000.0000 saham dan 95.000 saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021	120.000.000	2,21	95.000.000	Issued and paid-up capital 12,000,000,000 shares and 95,000 shares in 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	342.008.199	2,22	74.004.715	Additional paid-in capital
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2.932.650	2,23	-	Management and employee stock options program share reserve
Komponen ekuitas lainnya	465.938		-	Other equity component
Saldo laba	76.643.674		15.127.718	Retained earnings
Sub-jumlah	542.050.461		184.132.433	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	1.357.327	2,24	1.452.273	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	543.407.788		185.584.706	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	966.235.747		649.036.893	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	627.880.911	2,25	512.355.743	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(453.690.848)	2,26	(346.313.132)	COST OF SALES
LABA BRUTO	174.190.063		166.042.611	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(52.378.737)	2,27	(51.551.854)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	121.811.326		114.490.757	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	5.298.959	8	(1.369.280)	Gain (loss) on changes in fair value of biological assets
Penghasilan keuangan	1.490.623	28	356.586	Finance income
Keuntungan penjualan aset tetap	1.285.000	12	-	Gain on sales of fixed assets
Beban keuangan	(35.603.032)	28	(39.545.341)	Finance cost
Cadangan opsi saham	(2.932.650)	23	-	Share option reserve
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	6	(7.527.497)	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih	(1.390.938)		(3.224.901)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(31.852.038)		(51.310.433)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	89.959.288		63.180.324	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(27.420.572)	2,17c	(17.651.441)	Current
Tangguhan	(655.019)	2,17d	2.342.419	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(28.075.591)		(15.309.022)	Total Income Tax – Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES				PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT
(Dipindahkan)	61.883.697		47.871.302	(Brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(9.954)	2,20	(21.761)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	2.190	2,17d	4.787	Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(7.764)		(16.974)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT
(Dipindahkan)	61.875.933		47.854.328	(Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Pindahan)	61.883.697		47.871.302	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Carried forward)
Penyesuaian laba merging entities				Adjustment of merging entities profit
Pemilik entitas induk	-		32.316.896	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		162.396	Non-controlling interest
Jumlah	-		32.479.292	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	61.883.697		15.392.010	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES (Pindahan)	61.875.933		47.854.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT (Carried forward)
Penyesuaian laba komprehensif merging entities				Adjustment of merging entities comprehensive income
Pemilik entitas induk	-		32.316.896	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		162.396	Non-controlling interest
Jumlah	-		32.479.292	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	61.875.933		15.375.036	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' PROFIT ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging</i> entities yang diatribusikan kepada:				Profit for the year before the effect of merging entities profit adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	61.523.703		15.321.535	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	359.994		70.475	Non-controlling interest
Jumlah	61.883.697		15.392.010	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging</i> entities yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year before the effect of merging entities' profit adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	61.515.956		15.304.646	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	359.977		70.390	Non-controlling interest
Jumlah	61.875.933		15.375.036	Total
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	6,20	2,31	1,61	BASIC EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan saham kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ Management and employee stock options program share reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Ekuitas Merging entities/ Merging entities' equity	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	95.000.000	-	-	-	(176.928)	152.187.819	247.010.891	1.209.487	248.220.378
Transaksi dengan entitas sepengendali	-	74.004.715	-	-	-	(184.504.715)	(110.500.000)	10.000	(110.490.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.321.535	32.316.896	47.638.431	232.871	47.871.302
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(16.889)	-	(16.889)	(85)	(16.974)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	95.000.000	74.004.715	-	-	15.127.718	-	184.132.433	1.452.273	185.584.706
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23					Catatan 24/ Note 24	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan Saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ Management and employee stock options program share reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Ekuitas Merging entities/ Merging entities' equity	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	95.000.000	74.004.715	-	-	15.127.718	-	184.132.433	1.452.273	185.584.706	Balance as at 31 December 2021
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	25.000.000	268.003.484	-	-	-	-	293.003.484	-	293.003.484	Paid-up capital from Initial Public Offering
Penambahan cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	2.932.650	-	-	-	2.932.650	-	2.932.650	Addition in management and employee stock options program share reserve
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	11.015	11.015	Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	465.938	-	-	465.938 (	465.938)	-	Transaction with non- controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	61.523.703	-	61.523.703	359.994	61.883.697	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(7.747)	-	(7.747)(	17)(	(7.764)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	120.000.000	342.008.199	2.932.650	465.938	76.643.674	-	542.050.461	1.357.327	543.407.788	Balance as at 31 December 2022
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23					Catatan 24/ Note 24		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	609.781.768		526.042.826	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(347.936.404)		(300.386.055)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(60.567.132)		(49.855.014)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(52.785.460)		(16.491.390)	Payments for operating expenses
Arus kas dari operasi	148.492.772		159.310.367	Cash flows from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1.490.623		356.586	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban keuangan	(33.394.032)		(38.691.812)	Payment of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan	(27.334.298)		(11.220.081)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	89.255.065		109.755.060	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.285.000	12	-	Proceed from sales of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	461.745	13	1.000.000	Decrease in other non-current assets
Perolehan kas dan bank dari akuisisi entitas anak	11.015		-	Cash on hand and in banks received from acquisition of subsidiaries
Kenaikan aset lancar lainnya	(45.600.000)	10	(25.000.000)	Increase in other current assets
Perolehan aset tetap	(37.758.502)	12	(3.182.554)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang plasma	(16.324.666)	11	(19.647.989)	Increase in plasma receivables
Kenaikan tanaman belum menghasilkan	(1.865.702)	12	(1.014.045)	Increase in immature plantations
Kenaikan pembibitan	(91.789)		(194.729)	Increase in nursery
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(99.882.899)		(48.039.317)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	300.000.000		-	Proceed from paid-up capital from Initial Public Offering
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	45.000.000	19	20.000.000	Proceed from short-term bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	35.000.000	19	-	Proceed from long-term bank loan
Kenaikan utang lain-lain – pihak berelasi	1.090.485		-	Increase in other payables – related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(106.764.600)	19	(42.230.401)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham	(6.996.516)		-	Payment of share issuance costs
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.424.115)	18	(1.592.278)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran utang dividen	(1.396.611)		-	Payment of dividends payable
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	264.508.643		(23.822.679)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	253.880.809		37.893.064	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	49.794.073		11.901.009	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	303.674.882		49.794.073	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055471.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 5 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang perkebunan, industri, dan perdagangan. Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen, budidaya perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya, penjualan produk terkait dan pengelolaan limbah. Bisnisnya beroperasi di Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunan sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Maktour, Lantai 4, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-227/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 120 per saham dengan disertai penerbitan 2.500.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 1:1 yang akan dimulai pada tanggal 16 Mei 2023 dan akan berakhir pada tanggal 4 November 2025.

Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (the "Company") was established as PT Accinvest Bangun Lestari based on Notarial Deed No. 1 dated 4 October 2017 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 dated 10 October 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in the articles of association of the Company from Private Company to Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0055471.AH.01.02. Tahun 2022 dated 5 August 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in plantations, industry and trading. The Company and its subsidiaries are engaged in the management services, cultivation of palm oil plantations, crude palm oil processing mills and its derivative products, selling of the related end product and waste management. Their business operations are located in Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperations with plasma farmers.

The Company is domiciled at Wisma Maktour, 4th Floor, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Company's Public Offering

On 31 October 2022, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S-227/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 2,500,000,000 shares with par value of Rp 10 at the offering price of Rp 120 per share accompanied by issuance of 2,500,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 1:1 which will begin on 16 May 2023 and expire on 4 November 2025.

On 8 November 2022, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Muhammad Rocky	Muhammad Rocky
Komisaris	Bambang Widodo	M. Arief Pahlevi Pangerang
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir
Direktur	Wawan Sulistyawan	Wawan Sulistyawan
Direktur	Bambang Laksanawan	Bambang Laksanawan
Direktur	M. Arief Pahlevi Pangerang	-

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Widodo	:
Anggota	:	Memet Hakim Sasradipoera	:
Anggota	:	Tulus Setiawan	:

Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Achmad Romadhoni pada tanggal 31 Desember 2022.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Ilhamd Fithriansyah pada tanggal 31 Desember 2022.

Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 50 dan 46 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maktour Bangun Persada.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2022 are as follows:

Chairman	:	Bambang Widodo	:
Member	:	Memet Hakim Sasradipoera	:
Member	:	Tulus Setiawan	:

The Company did not provide any remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Achmad Romadhoni as at 31 December 2022.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Ilhamd Fithriansyah as at 31 December 2022.

Employees

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 50 and 46 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Maktour Bangun Persada.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan/ Plantation	99,78	99,50	2019	991.987.568	733.248.761
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) *)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ Waste management	99,83	-	-	30.588.979	-
PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	99,98	-	-	5.078.149	-
PT Menthobi Transtition Raya (MTR)	Jakarta	Transportasi/ Transportation	99,83	-	-	6.361.209	-
Kepemilikan tidak langsung melalui MMAL/ Indirect ownership through MMAL							
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) *)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ Waste management	-	99,00	-	-	4.205.856

*) Pada tanggal 21 Maret 2022, MMAL mengalihkan 99% kepemilikan saham di MHL kepada Perusahaan.

*) On 21 March 2022, MMAL transferred 99% ownership interests in MHL to the Company.

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pada tanggal 30 November 2022, MMAL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 2.550.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL meningkat dari 1.990.000.000 saham yang mencerminkan 99,50% kepemilikan menjadi 4.540.000.000 saham yang mencerminkan 99,78% kepemilikan.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi 990 saham MHL, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000 dari MMAL, entitas anak.

Pada tanggal 30 November 2022, MHL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MHL meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

On 30 November 2022, MMAL increased its share capital through the issuance of 2,550,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MMAL increased from 1,990,000,000 shares representing 99.50% ownership interests to 4,540,000,000 shares representing 99.78% ownership interests.

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

On 21 March 2022, the Company acquired 990 shares of MHL, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 990,000 from MMAL, a subsidiary.

On 30 November 2022, MHL increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MHL increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 30 November 2022, MAR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 1.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MAR meningkat dari 20.300 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 1.020.300 saham yang mencerminkan 99,98% kepemilikan.

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

Pada tanggal 30 November 2022, MTR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MTR meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries
(Continued)**

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 30 November 2022, MAR increased its share capital through the issuance of 1,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MAR increased from 20,300 shares representing 99% ownership interests to 1,020,300 shares representing 99.98% ownership interests.

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

On 30 November 2022, MTR increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MTR increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan Perusahaan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2022:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting";
- Amendments to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument";
- Annual Improvement of SFAS No 73: "Leases".

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Company's financial statements for the current period.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada tanggal 1 Januari 2022**

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari
2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari
2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari
2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Not effective for the year beginning as at
1 January 2022**

The below standards will be effective on 1 January
2023:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting".

The below standards will be effective on 1 January
2024:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The below standards will be effective on 1 January
2025:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combination Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combination Entities Under Common Control (Continued)

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman bank jangka panjang.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non current asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable, dividends payable, accrued expenses, consumer financing payables and long-term bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at *FVOCI* only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

i. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

j. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Pembibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and other cost incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

i. Plasma Receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

j. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/ maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset Biologis

Grup menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk Aset Biologis.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

l. Tanaman Produktif

Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Grup (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya bunga sehubungan dengan kredit yang digunakan untuk pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Biological Assets

The Group applied SFAS No. 69, "Agriculture". The SFAS prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

l. Bearer Plants

The Group applied amendment of SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed assets". The amendment of this SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture-bearer plants.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the palm oil plantations for the Group's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses incurred in relation to immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, a palm oil plantation takes about 3 (three) to 4 (four) years to reach maturity from the time to planting the seedling to the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

m. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lifes Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan infrastruktur	2 – 20	5% - 50%	<i>Buildings and infrastructures</i>
Perlengkapan dan perabotan	4 – 8	12,5% - 25%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Mesin dan peralatan	5 – 8	12,5% - 20%	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	<i>Vehicles and heavy equipments</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Bearer Plants (Continued)

Mature plantations (Continued)

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the estimated 20 (twenty) years starting from the commencement of commercial production.

m. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventories and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Allowance for Post-Employment Benefits

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- (ii) Net interest expense or income.

r. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Transaksi Syariah

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana.

Pengukuran investasi mudharabah adalah sebagai berikut:

- a. Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
- b. Investasi mudharabah dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar aset nonkas pada saat penyerahan:
 - Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya diakui, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah.
 - Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

t. Sharia Transaction

Mudharabah

The Group have adopted SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership agreement between two parties where the first party (the owner of the fund) provides all funds, while the second party (manager of funds) acts as a manager, and profit is shared among them as agreed while the financial loss is borne by the fund owner.

Mudharabah funds distribute by the fund owner recognized as mudharabah investments at the time of cash submission or non-cash assets to the fund manager.

The measurement of mudharabah investment is as follows:

- a. *Mudharabah investment in cash is measured at the amount distributed.*
- b. *Mudharabah investment in the form of non-cash assets is measured at the fair value of non-cash assets at the time of submission:*
 - *If fair value is higher than its carrying value is recognized, the difference is recognized as deferred income and amortized over the term of the mudharabah contract.*
 - *If the fair value is lower than the carrying amount, the difference is recognized as a loss.*

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Transaksi Syariah (Lanjutan)

Mudharabah (Lanjutan)

Jika nilai investasi mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo investasi mudharabah.

Jika sebagian investasi mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat akad jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudharabah diakui sebagai piutang.

Jika investasi mudharabah melebihi satu periode pelaporan, penghasilan usaha diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Sharia Transaction (Continued)

Mudharabah (Continued)

If the value of mudharabah investment decreases before the business begins caused by damaged, lost or other factors that are not negligence or mismanagement of the fund manager, then its impairment is recognized as a loss and reduce the balance of mudharabah investment.

If part of mudharabah investment is lost after the commencement of the business without any negligence or mismanagement of funds, then the loss is calculated at the time of profit sharing.

If the mudharabah contract expires before or when the contract is due and has not been paid by the fund manager, mudharabah investment is recognized as a receivable.

If the mudharabah investment exceeds a reporting period, the business income is recognized in the period in which the right of profit sharing is in accordance with the agreed ratio.

Murabahah

The Group has adopted SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has adopted SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with syariah financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Transaksi Syariah (Lanjutan)

Musyarakah (Lanjutan)

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Program Opsi Saham Karyawan

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('equity-settled transactions'). Karyawan yang bekerja di Grup diberikan hak apresiasi atas saham, yang hanya dapat diselesaikan secara tunai ('cash-settled transactions').

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang yang tidak dapat diidentifikasi atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diidentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup menyajikan tiga segmen operasi, yaitu minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan tandan buah segar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Sharia Transaction (Continued)

Musyarakah (Continued)

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Employees Stock Option Program

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). Employees working in the Group are granted share appreciation rights, which can only be settled in cash ('cash-settled transactions').

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group presented three operating segments, being crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Basic Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively

Diluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17d.

Umur manfaat aset tetap dan tanaman produktif

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanaman produktif berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 masing-masing untuk nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17d.

Useful lives of fixed assets and bearer plants

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and bearer plants based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets and bearer plants, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Program opsi saham karyawan

Grup mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan input yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan *dividend yield* dan membuat asumsi yang digunakan. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham diungkapkan dalam Catatan 23.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Employees stock option program

The Group measures the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 23.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 December 2022 and 2021, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (Lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar. Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (Continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Biological assets

The Group's adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price. The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi (efektif mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (efektif sebelum 1 Januari 2020). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

(2) Significant accounting judgements

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (effective beginning 1 January 2020) and SFAS No. 55 (effective prior 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi 300.000 saham MMAL, yang merupakan 44,25% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 150.000.000 dari PT Maktour Bangun Persada (MBP), pihak berelasi. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan melalui utang lain-lain kepada MBP dan Harry Mohamad Nadir (HMN), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 75.000.000.

MMAL juga melakukan penurunan modal, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL menjadi sebanyak 885.000.000 lembar saham yang merupakan 44,25% kepemilikan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi 1.105.000.000 saham MMAL yang merupakan 55,25% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 110.500.000 dari PT Maktour Bangun Persada dan Tn. Fuad Hasan Masyhur, pihak-pihak berelasi, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL menjadi sebanyak 1.990.000.000 lembar saham yang merupakan 99,50% kepemilikan.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Aset lancar	62.406.491
Aset tidak lancar	688.358.549
Liabilitas jangka pendek	(85.815.706)
Liabilitas jangka panjang	(390.572.736)
Aset bersih	274.376.598
Kepemilikan yang diperoleh	99,50%
Aset bersih yang diperoleh	273.004.715
Biaya perolehan	199.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(74.004.715)

3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

On 22 December 2020, the Company acquired 300,000 shares of MMAL, representing 44.25% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 150,000,000 from PT Maktour Bangun Persada, a related party. The payment for the acquisition was made through other payables to MBP and Harry Mohamad Nadir (HMN), related parties, amounting to Rp 75,000,000, respectively.

MMAL also decreased its share capital, thus the Company's ownership interests in MMAL became 885,000,000 shares representing 44.25% ownership interests.

On 31 March 2021, the Company acquired 1,105,000,000 shares of MMAL, representing 55.25% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 110,500,000 from PT Maktour Bangun Persada and Mr. Fuad Hasan Masyhur, related parties. Thus the Company's ownership interests in MMAL became 1,990,000,000 shares representing 99.50% ownership interests.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction is as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Acquisition cost
Difference in restructuring transaction between entities under common control

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Pada tanggal 30 April 2021, MMAL mengakuisisi 990 saham MHL, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000 dari PT Maktour Bangun Persada, pihak berelasi.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Aset lancar	1.000.000
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	1.000.000
Kepemilikan yang diperoleh	99%
Aset bersih yang diperoleh	990.000
Biaya perolehan	990.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-

3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

On 30 April 2021, MMAL acquired 990 shares of MHL, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 990,000 from PT Maktour Bangun Persada, a related party.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction is as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Acquisition cost
Difference in restructuring transaction between entities under common control

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan mengakuisisi 20.097 saham MAR, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 100.485 dari Ny. Dian Febrima, pihak ketiga.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Aset lancar	101.500
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	101.500
Kepentingan non-pengendali	(1.015)
Biaya perolehan	100.485
Kas dan bank pada MAR	(101.500)
Arus kas bersih diterima dari akuisisi entitas anak	(1.015)

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan dan PT Mitra Wiraswasta Indonesia mendirikan PT Menthobi Transtition Raya dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 10 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari pendirian MTR adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Aset lancar	1.000.000
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	1.000.000
Kepentingan non-pengendali	(10.000)
Biaya perolehan	990.000
Kas dan bank pada MAR	(1.000.000)
Arus kas bersih diterima dari akuisisi entitas anak	(10.000)

3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 3 February 2022, the Company acquired 20,097 shares of MAR, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 100,485 from Mrs. Dian Febrima, a third party.

The details of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	Current assets
	Non-current assets
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Net assets
	Non-controlling interest
	Acquisition cost
	Cash on hand and in bank in MAR
	Net cash receipt on acquisition of subsidiary

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

On 14 February 2022, the Company and PT Mitra Wiraswasta Indonesia established PT Menthobi Transtition Raya with ownership interest of 990 shares representing 99% ownership interest and 10 shares representing 1% ownership interest, respectively.

The detail of assets and liabilities acquired from the establishment of MTR is as follows:

	Current assets
	Non-current assets
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Net assets
	Non-controlling interest
	Acquisition cost
	Cash on hand and in bank in MAR
	Net cash receipt on acquisition of subsidiary

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1.086.378	4.852.409	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182.302.538	928.293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	63.923.582	22.912.120	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.931.218	20.323.990	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Syariah	19.715.876	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.077.376	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	560.863	776.166	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	61.006	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia	1.045	1.095	PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah Bank	302.588.504	44.941.664	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	303.674.882	49.794.073	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Alam Permai	10.128.760	-	PT Sinar Alam Permai
PT Binasawit Abadipratama	1.794.460	-	PT Binasawit Abadipratama
PT Energi Unggul Persada	1.695.180	-	PT Energi Unggul Persada
PT Citra Borneo Utama Tbk	843.665	3.253.985	PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Kurnia Tunggal Nugraha	123.523	645.583	PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	8.625.337	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	14.585.588	12.524.905	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	14.585.588	12.524.905	Neither past due nor impaired

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

6. OTHER RECEIVABLES – NET

	2022	2021
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	735.445	-
Pihak ketiga		
PT Bukit Borneo Sejahtera	7.527.497	7.527.497
PT Mentari Hijau Resources	-	4.186.456
Lain-lain	634.708	104.264
Sub-jumlah	8.162.205	11.818.217
Jumlah	8.897.650	11.818.217
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.527.497)	(7.527.497)
Bersih	1.370.153	4.290.720

Rupiah
Related party
PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Third parties
PT Bukit Borneo Sejahtera PT Mentari Hijau Resources Others
Sub-total
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2022	2021
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	-	4.186.456
61 – 90 hari	400.000	-
Lebih dari 120 hari	8.497.650	7.631.761
Jumlah	8.897.650	11.818.217

Past due:
1 – 30 days
61 – 90 days
Over 120 days

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	2022	2021
Saldo awal	7.527.497	-
Penambahan tahun berjalan	-	7.527.497
Saldo akhir	7.527.497	7.527.497

Beginning balance
Addition during the year

Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (Lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Grup.

PT Borneo Bukit Sejahtera (BBS)

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MMAL, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan BBS atas pengelolaan Kebun Kelapa Sawit. Berdasarkan perjanjian ini, MMAL ditunjuk untuk mengelola, mengoperasikan, mengembangkan dan mengelola usaha dan aset termasuk dengan menyediakan jasa-jasa sehubungan dengan BBS. MMAL menerbitkan berita acara pengeluaran atas seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk disetujui pihak BBS.

MMAL akan menerima imbalan yang akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PT Mentari Hijau Resources (MHR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember 2021, MHL, Entitas Anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada MHR, pihak ketiga, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Jangka waktu pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain kepada MHR telah dilunasi seluruhnya.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES – NET (Continued)

Other receivables represent receivables arising from transaction outside the normal course of business of the Group.

PT Borneo Bukit Sejahtera (BBS)

On 19 October 2017, MMAL entered into an agreement with BBS for Plantations Management. Based on the agreement, MMAL was appointed to manage, operate, develop and manage business and the assets including services related to BBS. MMAL will issue record of disbursements that subjected to be authorized by BBS.

MMAL will receive a fee that will be determined later by both parties.

PT Mentari Hijau Resources (MHR)

Based on a Loan Agreement dated 1 December 2021, MHL, a subsidiary, provided non-interest bearing loan to MHR, a third party, with a maximum lending limit of Rp 5,000,000 for working capital purposes. The term of the loan is valid until 30 November 2022.

As at 31 Desember 2022, other receivables to MHR had been fully repaid.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 360 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Barang jadi			Finished goods
Minyak kelapa sawit	3.367.579	43.293.112	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	266.632	1.317.369	Palm kernel
Bahan penunjang			Supplies
Suku cadang	3.702.877	1.672.916	Spareparts
Bahan kimia dan pupuk	491.971	604.850	Chemicals and fertilizers
Bahan bakar dan pelumas	435.760	385.925	Fuels and lubricants
Lain-lain	944.895	891.402	Others
Jumlah	9.209.714	48.165.574	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan belum diasuransikan.

As at 31 December 2022 and 2021, the entire inventories had not yet been insured.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 71.212.592 dan Rp 20.788.205 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. INVENTORIES (Continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 71,212,592 and Rp 20,788,205 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

8. ASET BIOLOGIS

	2022	2021
Saldo awal	13.948.000	15.317.280
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	5.298.959 (	1.369.280)
Saldo akhir	19.246.959	13.948.000

Nilai wajar atas aset biologis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani oleh Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert) dan KJPP Herly, Ariawan dan Rekan yang ditandatangani oleh Andre J. Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 3 Maret 2023 dan 29 Maret 2022.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar masing-masing sebesar 9.080 ton dan 11.287 ton.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Beginning balance

Gain (loss) on changes in fair value of biological assets

Ending Balance

The fair value of biological assets as at 31 December 2022 and 2021, was determined based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Ruky, Safrudin and Partners signed by Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert) and KJPP Herly, Ariawan and Partners signed by Andre J. Bramantya, S.Si., MAPPI (Cert), independent appraisals, according to their reports dated 3 March 2023 and 29 March 2022, respectively.

The fair values of the oil palm agricultural produce were determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

As at 31 December 2022 and 2021, the estimated physical quantities of harvested fresh fruit bunches was 9,080 tons and 11,287 tons, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Uang muka		
Pengadaan barang dan jasa	26.278.011	11.713.682
Kontraktor	5.111.925	1.273.068
Lain-lain	48.880	62.045
Sub-jumlah	31.438.816	13.048.795
Beban dibayar di muka		
Sewa	12.154	9.000
Jumlah	<u>31.450.970</u>	<u>13.057.795</u>

9. ADVANCES AND PREPAYMENT

Advances
Procurement of goods and services
Contractors
Others
Sub-total
Prepayment
Rental
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>70.600.000</u>	<u>25.000.000</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

Restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

As at 31 December 2022 and 2021, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposit is as follows:

	2022	2021
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	<u>0,75% - 4%</u>	<u>2,75% - 2,90%</u>

Time deposit interest rate per annum
Rupiah

11. PIUTANG PLASMA

	2022	2021
Koperasi Berkah Kujan Bersatu	32.781.951	25.751.951
Koperasi Maspati Jaya	13.793.652	9.871.611
Koperasi Putra Lamandau Jaya	4.986.350	4.986.350
Koperasi Mandiri Mitra		
Sejahtera	1.239.970	920.970
Jumlah	<u>52.801.923</u>	<u>41.530.882</u>

11. PLASMA RECEIVABLES

Koperasi Berkah Kujan Bersatu
Koperasi Maspati Jaya
Koperasi Putra Lamandau Jaya
Koperasi Mandiri Mitra
Sejahtera

Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang plasma dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma.

As at 31 December 2022 and 2021, based on a review of the status of the individual plasma receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these plasma receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of plasma receivables was not considered necessary.

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

	2022	2021
Aset tetap	260.195.355	232.700.750
Tanaman produktif	182.262.858	193.385.586
Jumlah	<u>442.458.213</u>	<u>426.086.336</u>

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

Fixed assets
Bearer plants

Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. **ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

12. **FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)**

a. **Aset tetap**

a. **Fixed assets**

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
Biaya perolehan						At cost
Tanah	110.951.760	29.223.393	-	576.373	140.751.526	Lands
Bangunan dan infrastruktur	85.518.804	-	-	1.823.256	87.342.060	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4.306.290	145.224	-	38.136	4.489.650	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	84.009.566	-	-	-	84.009.566	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090	7.981.456	(3.852.645)	-	21.207.901	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	301.865.510	37.350.073	(3.852.645)	2.437.765	337.800.703	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	3.929.995	7.196.830	-	(2.437.765)	8.689.060	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>305.795.505</u>	<u>44.546.903</u>	(3.852.645)	-	<u>346.489.763</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	35.215.007	5.218.364	-	-	40.433.371	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	3.767.421	246.098	-	-	4.013.519	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	19.961.080	10.308.431	-	-	30.269.511	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	14.151.247	1.279.405	(3.852.645)	-	11.578.007	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>73.094.755</u>	<u>17.052.298</u>	(3.852.645)	-	<u>86.294.408</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>232.700.750</u>				<u>260.195.355</u>	Carrying amount

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
Biaya perolehan					At cost
Tanah	104.790.925	-	6.160.835	110.951.760	Lands
Bangunan dan Infrastruktur	83.973.207	360.111	1.185.486	85.518.804	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	3.953.015	353.275	-	4.306.290	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	83.928.135	81.431	-	84.009.566	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090	-	-	17.079.090	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	293.724.372	794.817	7.346.321	301.865.510	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	8.888.579	2.387.737	(7.346.321)	3.929.995	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>302.612.951</u>	<u>3.182.554</u>	-	<u>305.795.505</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	29.890.328	5.324.679	-	35.215.007	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	3.477.855	289.566	-	3.767.421	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	9.640.604	10.320.476	-	19.961.080	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	12.748.336	1.402.911	-	14.151.247	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>55.757.123</u>	<u>17.337.632</u>	-	<u>73.094.755</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	246.855.828			232.700.750	Carrying amount

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	16.479.750	17.286.363
Beban usaha (Catatan 27)	572.548	51.269
Jumlah	17.052.298	17.337.632

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan sebagai berikut:

	2022
Hasil penjualan	1.285.000
Jumlah tercatat	-
Keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	1.285.000

Group memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 20 sampai 30 tahun yang berlaku masing-masing sampai dengan tahun 2049 – 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, dan PT Zurich General Takaful Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 112.939.475 dan Rp 112.855.500 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 5.855.620 dan Rp 4.864.204 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

a. Fixed assets (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

Cost of sales (Note 26)
Operating expenses (Note 27)

Deduction of fixed assets for the year ended 31 December 2022 consisted of sales of fixed assets with details of resulting gain as follows:

Proceeds
Carrying amount

Gain on sales of fixed assets – net

The Group owns several plots of land with “Hak Guna Bangunan” titles (“Right to Build” or “HGB”) with validity of 20 up to 30 years until year 2049 – 2053. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident under policy package from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Zurich General Takaful Indonesia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 112,939,475 and Rp 112,855,500 as at 31 December 2022 and 2021, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

As at 31 December 2022 and 2021, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 5,855,620 and Rp 4,864,204, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 18).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

a. Fixed assets (Continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bangunan dan infrastruktur	67%	5.859.331	Juli/ July 2023	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	43%	1.496.518	Mei/ May 2023	Machineries and equipments
Jumlah		7.355.849		Total
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bangunan dan infrastruktur	54%	2.548.547	April/ April 2022	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	75%	1.381.448	Februari/ February 2022	Machineries and equipments
Jumlah		3.929.995		Total

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 28.321.787 dan Rp 24.092.552 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to Rp 28,321,787 and Rp 24,092,552 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no capital expenditures commitment.

b. Tanaman produktif

b. Bearer plants

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanaman produktif			Bearer plants
Tanaman menghasilkan	178.502.252	191.528.524	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	3.760.606	1.857.062	Immature plantations
Jumlah	182.262.858	193.385.586	Total

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Bearer plants are classified as mature and immature plantations.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

b. Bearer plants (Continued)

Tanaman menghasilkan

Mature plantations

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
Kelapa sawit				<i>Palm oil</i>
Biaya perolehan	319.965.803	3.048.224	323.014.027	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	128.437.279	16.074.496	144.511.775	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	191.528.524		178.502.252	Carrying amount
 <u>31 Desember 2021</u>	 <u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	 <u>Penambahan/ Addition</u>	 <u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	 <u>31 December 2021</u>
Kelapa sawit				<i>Palm oil</i>
Biaya perolehan	301.755.349	18.210.454	319.965.803	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	112.894.250	15.543.029	128.437.279	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	188.861.099		191.528.524	Carrying amount

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan sebesar Rp 16.074.496 dan Rp 15.543.029 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 26).

The entire amortization expenses of mature plantation were allocated to cost of sales amounting to Rp 16,074,496 and Rp 15,543,029 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 26).

Tanaman belum menghasilkan

Immature plantations

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.857.062	19.053.470	Beginning balance
Biaya pengembangan	1.865.702	1.014.046	Development cost
Reklasifikasi dari pembibitan	3.086.066	-	Reclassification from nursery
Dipindahkan ke tanaman menghasilkan	(3.048.224)	(18.210.454)	Transferred out to mature plantations
Jumlah	3.760.606	1.857.062	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanaman produktif belum diasuransikan.

As at 31 December 2022 and 2021, bearer plants had not yet been insured.

Grup telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

The Group had obtained the landrights titles over its plantation lands under Certificate of "Right to Cultivate" ("HGU") covering its plantation area as follows:

<u>Nomor HGU/ HGU Number</u>	<u>Ha</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>
Entitas Anak			
PT Menthobi Makmur Lestari			
45	2.202,60	Kujan, Lamandau	12 Agustus/ August 2049
89	1.632,40	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053
90	537,50	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053

Manajemen Grup berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The management of the Group believes that the landrights can be extended upon their expiration.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perkebunan kelapa sawit seluas 2.202,60 Ha. milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman produktif pada tahun berjalan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat tanaman produktif, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tanaman produktif.

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Bearer plants (Continued)

As at 31 December 2022 and 2021, palm oil plantation area of 2,202.60 Ha. of the Group were pledged as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 19).

There is no capitalization of borrowing cost to bearer plants at the current years.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its bearer plants, and therefore an allowance for impairment losses of bearer plants was not considered necessary.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.140.686	8.602.431	Restricted cash
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).			
As at 31 December 2022 and 2021, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).			

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables were primarily arising from purchases of raw materials, supplies and other materials required for the Group's operations, with the following details:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Koperasi Putra Lamandau Jaya	11.254.955	5.097.805	Koperasi Putra Lamandau Jaya
CV Sawit Inti Sarana	612.371	1.717.693	CV Sawit Inti Sarana
PT Anugrah Tamora	-	2.783.651	PT Anugrah Tamora
Lain-lain	6.530.450	7.887.042	Others
Jumlah	18.397.776	17.486.191	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2022	2021	
Lancar	18.397.776	17.486.191	Current

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Gaji dan tunjangan	4.102.407	4.889.011	Salaries and allowance
Sewa	1.740.000	2.210.000	Rentals
Operasional	504.312	620.000	Operational
Lain-lain	20.800	-	Others
Jumlah	6.367.519	7.719.011	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. SALES ADVANCES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Citra Borneo Utama Tbk	1.550.240	-	PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Kharisma Agro Makmur	-	17.588.700	PT Kharisma Agro Makmur
Jumlah	1.550.240	17.588.700	Total

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Sales advances represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	10.150.814	-	Value Added Tax - In
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	156.774	-	Value Added Tax - In
Jumlah	10.307.588	-	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	130	-	Article 4 (2)
Pasal 22	212.832	-	Article 22
Pasal 23	84.749	-	Article 23
Pasal 29			Article 29
- Tahun fiskal 2022	56.559	-	Fiscal year 2022 -
Sub-jumlah	354.270	-	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	12.100	6.119	Article 4 (2)
Pasal 21	12.457.855	9.981.237	Article 21
Pasal 22	-	68.511	Article 22
Pasal 23	60.582	40.782	Article 23
Pasal 25	1.483.277	541.688	Article 25
Pasal 29			Article 29
- Tahun fiskal 2022	13.947.460	-	Fiscal year 2022 -
- Tahun fiskal 2021	-	14.858.766	Fiscal year 2021 -
- Tahun fiskal 2020	1.560.226	1.560.226	Fiscal year 2020 -
- Tahun fiskal 2019	8.388	8.388	Fiscal year 2019 -
- Tahun fiskal 2018	-	567	Fiscal year 2018 -
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	3.135.468	3.116.973	Value Added Tax – Out
Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	6.685.356	Land and Building Title Transfer Duty
Denda pajak	2.910.547	-	Tax penalty
Sub-jumlah	35.575.903	36.868.613	Sub-total
Jumlah	35.930.173	36.868.613	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit (fiscal loss) for the years ended 31 December 2022 and 2021, is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	89.959.288	63.180.324	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	91.647.354	63.834.666	Profit before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.688.066)	654.342	Loss before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2.932.650	-	Management and employee stock options program share reserve
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(130.554)	(53.197)	Finance income subjected to final income tax
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	1.114.030	(707.539)	Estimated taxable profit (fiscal loss) for the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(856.943)	(149.404)	Accumulated fiscal losses carried forward at beginning of the year
Taksiran laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal (bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun)	257.087	(856.943)	Estimated taxable profit after fiscal loss compensation (accumulated fiscal losses carried forward at end of the year)
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasikan adalah sebagai berikut:			Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:
	2022	2021	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2021	-	(707.539)	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	-	(5.786)	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2019	-	(143.618)	Fiscal year 2019
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	-	(856.943)	Accumulated fiscal losses carried forward at the end of the year

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax (Continued)

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

	2022	2021	
Taksiran laba kena pajak:			Estimated taxable profit:
Perusahaan	257.087	-	The Company
Entitas anak	94.096.555	80.233.822	Subsidiaries
Sub-jumlah	94.353.642	80.233.822	Sub-total
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	56.559	-	The Company
Entitas anak	20.701.242	17.651.441	Subsidiaries
Sub-jumlah	20.757.801	17.651.441	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	6.753.782	2.792.675	Subsidiaries
Sub-jumlah	6.753.782	2.792.675	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			Estimated corporate income tax payable:
Perusahaan	56.559	-	The Company
Entitas anak	13.947.460	14.858.766	Subsidiaries
Jumlah	14.004.019	14.858.766	Total

Rincian beban pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:

Detail of current corporate income tax expenses is as follows:

	2022	2021	
Penyesuaian tahun fiskal 2018	5.520.565	-	Adjustment on 2018 fiscal year
Penyesuaian tahun fiskal 2017	1.142.206	-	Adjustment on 2017 fiscal year
Beban pajak penghasilan badan kini	20.757.801	17.651.441	Current corporate income tax expenses
Jumlah	27.420.572	17.651.441	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Fiscal loss which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2021 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan pajak penghasilan badan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, karena masih mengalami rugi fiskal.

The Company did not calculate the corporate income tax for the year ended 31 December 2021, as the Company was still suffering fiscal loss.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2022					31 December 2022
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	188.527 (	188.527)	-	-	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	645.183	-	645.183	Management and employee Stock options program share reserve
Jumlah aset pajak tangguhan	188.527	456.656		645.183	Total deferred tax assets
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.527)	188.527	-	-	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	645.183	-	645.183	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	373.617	-	373.617	Accumulated fiscal losses carried forward
Aset biologis	(3.068.561)	1.165.771)	-	(4.234.332)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	600.574	73.634	2.190	676.398	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.831.917 (	208.065)	-	2.623.852	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Jumlah aset pajak tangguhan	2.019.979 (	926.585)	2.190	1.095.584	Total deferred tax assets
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	373.617)	-	(373.617)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	2.019.979	1.300.202)	2.190	721.967	Sub-total
Jumlah	2.019.979	655.019)	2.190	1.367.150	Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	32.868	155.659	-	188.527	Accumulated fiscal losses carried forward
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.868)	(155.659)	-	(188.527)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	-	-	-	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset biologis	(3.369.803)	301.242	-	(3.068.561)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	487.269	108.518	4.787	600.574	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	1.656.049	-	1.656.049	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.555.307	276.610	-	2.831.917	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	(327.227)	2.342.419	4.787	2.019.979	Sub-total
Jumlah	(327.227)	2.342.419	4.787	2.019.979	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 373.617 dan Rp 188.527, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 373,617 and Rp 188,527, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Potensi aset pajak tangguhan yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal tersebut hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan terjadi di masa mendatang sehingga rugi fiskal yang belum terpakai dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari bawaan akumulasi kerugian fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena realisasi atas aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

17. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

Potential deferred tax assets which arising from accumulated fiscal loss carried forward can only be recognized to the extent that it is considered probable that the future taxable profit will be available against with the unused tax losses can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss carried forward as at 31 December 2022 and 2021, as the recovery of such deferred tax assets were uncertain.

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and /or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

e. Tax assesment letter and tax collection letter

Entitas anak

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak kepada MMAL, untuk tahun fiskal 2022 – 2018, dengan rincian sebagai berikut:

The Directorate General of Taxation issued a Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter to MMAL, for 2022 – 2018 fiscal years, with details as follows:

No	Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Surat/ Letter Number	Jumlah Kurang Bayar/ Total of Underpayment	
				2022	2021
1	Januari/ January 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00216/101/19/713/20	-	142
2	April/ April 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00218/101/19/713/20	-	100
3	Mei/ May 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00215/101/19/713/20	-	137
4	Juni/ June 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00214/101/19/713/20	-	355
5	Oktober/ October 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00213/101/19/713/20	-	100
6	November/ November 2019	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00217/101/19/713/20	-	340
7	Januari/ January 2020	PPh Pasal 21/ Income Tax Article 21	00013/101/20/713/20	-	30
8	Februari/ February 2019	PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	00125/103/19/713/20	-	104
9	Juni/ June 2019	PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	00010/103/19/713/19	-	1.701
10	Juni/ June 2020	PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	00037/103/21/713/21	-	240
11	Oktober/ October 2019	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00037/106/19/713/20	-	59.165
12	November/ November 2019	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00038/106/19/713/20	-	58.091
13	Desember/ December 2019	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00039/106/19/713/20	-	57.017
14	Januari/ January 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00032/106/21/713/21	-	4.277
15	Februari/ February 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00031/106/21/713/21	-	3.301
16	Maret/ March 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00034/106/21/713/21	-	2.302
17	April/ April 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00033/106/21/713/21	-	1.345
18	September/ September 2020	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00231/106/20/713/21	3.471	3.471
19	Juni/ June 2018	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00037/106/18/713/18	100	100
20	Mei/ May 2018	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00018/106/18/713/18	100	100
21	Maret/ March 2018	PPh Pasal 25/ Income Tax Article 25	00007/106/18/713/18	8.653	8.653
22	Maret/ March 2018	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01219/107/18/713/19	-	94.248
23	Juli/ July 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00308/107/19/713/20	-	15.328
24	Agustus/ August 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01018/107/19/713/20	225.798	225.798
25	September/ September 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00309/107/19/713/20	-	16.044
26	Oktober/ October 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00310/107/19/713/20	-	500
27	November/ November 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00311/107/19/713/20	21.038	21.038
28	Desember/ December 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01019/107/19/713/20	-	110.520
29	Februari/ February 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00035/107/21/713/21	-	500
30	Mei/ May 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00331/107/21/713/21	-	500
31	Desember/ December 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00907/107/20/713/21	-	38.020
32	2017	PPh Pasal 29/ Income Tax Article 29	00021/206/17/713/22	1.142.205	-
		Denda PPh Pasal 29/ Income Tax Article 29 penalty		498.916	-
33	2018	PPh Pasal 29/ Income Tax Article 29	00006/206/18/713/22	5.521.132	-
		Denda PPh Pasal 29/ Income Tax Article 29 penalty		2.411.631	-
Jumlah/ Total				9.833.044	723.567

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Radana Bhaskara Finance	2.153.303	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	477.102	1.210.996
PT Mandiri Tunas Finance	-	173.301
PT Lotte Capital Finance Indonesia	-	68.278
Jumlah	<u>2.630.405</u>	<u>1.452.575</u>

PT Radana Bhaskara Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance
PT Lotte Capital Finance
Indonesia

Total

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum: Sampai dengan 1 tahun	1.581.948	1.105.517
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	1.491.002	499.368
Sub-jumlah	3.072.950	1.604.885
Dikurangi: bunga yang belum diakui	442.545	152.310
Nilai kini atas pembayaran minimum	2.630.405	1.452.575
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.290.566	975.473
Bagian jangka panjang	<u>1.339.839</u>	<u>477.102</u>

Consumer financing payables
- minimum payment:
Up to 1 year

Over 1 year to 4 years

Sub-total

Less: unrecognized interest

Present value of minimum payment

Less: current portion

Long-term portion

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 7,32% - 15% per tahun dan 5,99% - 22,39% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 36 (tiga puluh enam) – 60 (enam puluh) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibiayai (Catatan 12).

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles and heavy equipments, bearing effective interest rate of ranging between 7.32% - 15% per annum and 5.99% - 22.39% per annum in 2022 and 2021, respectively, with term of financing of ranging between 36 (thirty-six) – 60 (sixty) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles and heavy equipments (Note 12).

Grup mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The Group recorded such vehicles and heavy equipments as part of the Group's fixed assets (Note 12).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi konvensional			Conventional transaction
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	5.000.000	-	PT Bank Mega Syariah
Sub-jumlah	45.000.000	-	Sub-total
Jumlah	<u>65.000.000</u>	<u>20.000.000</u>	Total
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi konvensional			Conventional transaction
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.999.600	PT Bank OCBC NISP Tbk
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	287.665.000	356.430.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	287.665.000	359.429.600	Sub-total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.209.000)	Unamortized transaction cost
Jumlah	287.665.000	357.220.600	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	80.591.000	70.045.808	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>207.074.000</u>	<u>287.174.792</u>	Long-term Portion

Pinjaman bank jangka pendek

Short-term bank loan

Transaksi konvensional

Conventional transaction

Perusahaan

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,8% *floating* per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022. Perjanjian kredit ini telah diubah pada tanggal 20 Januari 2023 (Catatan 38).

Based on a Credit Agreement No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 dated 28 December 2021, the Company obtained an Overdraft Credit Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for working capital purposes. This facility bears interest rate of Interest rate on Time Deposit + 0.8% floating per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 28 December 2022. This credit agreement was amended on 20 January 2023 (Note 38).

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of the Company amounting to Rp 25,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.

As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000, respectively.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

Transaksi konvensional (Lanjutan)

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BKJ.R05/SME-JTS/SPPK.108/2019 tanggal 27 Februari 2019 yang kemudian diubah dengan Surat No. RCO.JSD/0100/KSB/2020 tanggal 30 Maret 2020, MMAL memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 22.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,50% dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Maktour Bangun Persada sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Transaksi Syariah

Entitas anak

PT Menthobi Huijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022, MHL, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari BMS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 0,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MHL sebesar Rp 5.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 5.000.000.

19. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loan (Continued)

Conventional transaction (Continued)

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Credit Agreement No. BKJ.R05/SME-JTS/SPPK.108/2019 dated 27 February 2019 which was then amended by Letter No. RCO.JSD/0100/KSB/2020 dated 30 March 2020, MMAL obtained a Securities Collateral Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 22,000,000. This facility bears interest rate on Time Deposit + 0.50% with term of credit of 12 (twelve) months and will due for repayment on 15 March 2021.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of PT Maktour Bangun Persada amounting to Rp 25,000,000.

As at 31 December 2021, the entire loan had been fully repaid.

Sharia transaction

Subsidiaries

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 dated 22 December 2022, MHL, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BMS with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 0.75% per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 22 December 2023.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MHL amounting to Rp 5,600,000.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to Rp 5,000,000.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

Transaksi Syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No. 12 tanggal 29 Desember 2022, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Mudharabah Muqayyadah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 14,29% dengan jangka waktu kredit selama 1 (satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 40.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 40.000.000.

Pinjaman bank jangka panjang

Transaksi konvensional

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 18 Mei 2018, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 1.416.266.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Juli 2018, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 1% dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

19. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loan (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on the Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 12 dated 29 December 2022, MMAL, a subsidiary, obtained a Mudharabah Muqayyadah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 40,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 14.29% with term of credit of 1 (one) month and will due for repayment on 28 January 2023.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 40,000,000.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to Rp 40,000,000.

Long-term bank loans

Conventional transaction

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on a Credit Agreement No. 33 dated 18 May 2018, MMAL obtained a credit loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 5,000,000. This facility bears interest rate of Deposit + 1% with term of credit of 60 (sixty) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 18 May 2023.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, amounting to Rp 5,000,000.

As at 31 December 2021, the outstanding loan was amounting to Rp 1,416,266.

On 4 August 2022, the entire loan had been fully repaid.

Based on a Credit Agreement No. 11 dated 6 July 2018, MMAL obtained a credit loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 10,000,000. This facility bears interest rate on time Deposit + 1% with term of credit of 60 (sixty) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 6 July 2023.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi konvensional (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 1.583.333.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 27 Juni 2022, MMAL, entitas anak, menerima surat pembebasan No. 023/ME/EMB-JTG/NP/VI/2022 dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembagian deviden.

Transaksi Syariah

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. 19/005-3/SP3/CBII tanggal 27 Maret 2017, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), yang terdiri dari:

- a. Fasilitas pembiayaan investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali perkebunan, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 240.000.000 dan Rp 292.000.000.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loan (Continued)

Conventional transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

This bank loan is secured by time deposits on behalf of PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, amounting to Rp 5,000,000.

As at 31 December 2021, the outstanding loan was amounting to Rp 1,583,333.

On 4 August 2022, the entire loan had been fully repaid.

On 27 June 2022, MMAL, a subsidiary, received a letter of waiver No. 023/ME/EMB-JTG/NP/VI/2022 from PT Bank OCBC NISP Tbk for the dividend payment.

Sharia transaction

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility No. 19/005-3/SP3/CBII dated 27 March 2017, MMAL obtained credit loan facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri), which consist of:

- a. Investment Refinancing Facility Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) with a maximum credit limit of Rp 400,000,000 to refinance MMAL plantation area, building and infrastructure, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 10.75% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to Rp 240,000,000 and Rp 292,000,000, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

Transaksi Syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

- b. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 86.000.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 93 (sembilan puluh tiga) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 47.665.000 dan Rp 64.430.000.

- c. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 46.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2017 yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dana akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

- d. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 48.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2018 yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 129 (seratus dua puluh sembilan) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

- b. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 86,000,000 for the construction of palm oil mill, building, and infrastructure, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 93 (ninety three) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2024.

As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan was amounting to Rp 47,665,000 and Rp 64,430,000, respectively.

- c. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 46,000,000 for the construction of palm oil plantation of 2017 planting year, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As at 31 December 2022 and 2021, MMAL had not utilized this facility yet.

- d. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 48,000,000 for the construction of palm oil plantation for 2018 planting year, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 129 (one hundred and twenty nine) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2027.

As at 31 December 2022 and 2021, MMAL had not utilized this facility yet.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

Transaksi Syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah perkebunan kelapa sawit seluas 2.202 Ha. yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, dengan sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 45 tanggal 14 November 2014.
2. Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Denpasar Raya Blok C 11 Kav. 9, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2012 atas nama PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 atas nama PT Pratama Makmur, HGB No. 2014 atas nama PT Jayabaya Makmur dan HGB No. 2015 atas nama PT Jayabrata Mandiri.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Fuad Hasan Masyhur.

Pada tanggal 15 Maret 2022, MMAL, entitas anak, menerima surat pembebasan No. 02/256-3/CBI dari BSI untuk pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 17 Juni 2022, MMAL, entitas anak, telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan *Covenant* dengan No. 01/033-3/SP3/CB1 dimana BSI menyetujui penghapusan *negative covenant* tentang pembayaran dividen yang berlaku efektif apabila *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan sudah terlaksana.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 11 tanggal 9 Juni 2022, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 35.000.000 untuk pengembangan kebun kelapa sawit yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 1,88% dengan jangka waktu kredit selama 48 (empat puluh delapan) bulan, terhitung sejak tanggal akad dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

These bank loans are secured by:

1. Palm oil plantation area of 2,202 Ha. located at Kujan Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, with Certificate of Right to Cultivate (HGU) No. 45 dated 14 November 2014.
2. Land and Building located at Jl. Denpasar Raya Block C 11 Lot. 9, Kuningan, South Jakarta, with Certificate of Rights to Build (HGB) No. 2012 on behalf PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 on behalf PT Pratama Makmur, HGB No. 2014 on behalf PT Jayabaya Makmur and HGB No. 2015 on behalf PT Jayabrata Mandiri.
3. Personal Guarantee from Mr. Fuad Hasan Masyhur.

On 15 March 2022, MMAL, a subsidiary, received a letter of waiver No. 02/256-3/CBI from BSI for fulfillment of financial ratio.

On 17 June 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained a Letter of Approval for Covenant Changes No. 01/033-3/SP3/CB1 whereby BSI approved the deletion of negative covenant regarding dividend payments which become effective at the time the Company's Initial Public Offering (IPO) has been carried out.

Based on the Financing Agreement Under Musharakah Principle No. 11 date 9 June 2022, MMAL, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 35,000,000 for the development of palm oil plantation located in MMAL's plantation area. The facility is subject to profit sharing of 1.88% with term of credit of 48 (forty eight) months, commencing from the contract date and will be due for repayment on 9 June 2026.

As at 31 December 2022, the entire loan had been fully repaid.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan likuidasi, penggabungan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- Mengurangi modal disetor Perusahaan.
- Membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham.
- Memberikan dan menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan investasi kepada pihak lain, pihak afiliasi dan anak Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi *leasing* dari perusahaan *leasing*.
- Menjual, menyewakan, memindahkan hak dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.
- Membubarkan Perusahaan dan mengajukan permohonan kepalitan.
- Menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:
 1. Rasio lancar (*Current Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
 2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).
 3. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, kecuali pemenuhan atas rasio pembayaran utang.

19. BANK LOANS (Continued)

Covenant and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails certain restrictions and obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- *Carrying out a liquidation, consolidation and amending the Company's Article of Association.*
- *Decreasing the Company's paid-up capital.*
- *Distributing and paying dividends to shareholders.*
- *Providing and obtaining loan to/from third parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.*
- *Entering into an investment to other parties, affiliates and subsidiary.*
- *Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.*
- *Changing the composition of the shareholders, directors and commissioners.*
- *Repayments and/or settlement of loans obtained from shareholder and affiliated.*
- *Obtaining loan from other parties.*
- *Entering into leasing transaction with leasing company.*
- *Selling, renting, transferring right and pledging the assets of the Company to other parties.*
- *Changing business operating or open new business.*
- *Liquidating the Company and file for bankruptcy.*
- *Maintaining certain financial ratios, as follows:*
 1. *Current Ratio at a minimum of 1 (one) times.*
 2. *Debt to Service Coverage Ratio at a minimum of 1:1 (one to one).*
 3. *Debt to Equity Ratio at a maximum of 3 (three) times.*

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has either complied with the covenants of the above mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements except compliance with the debt to service coverage ratio.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>		
Pihak ketiga		
Transaksi konvensional		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.000.000
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>		
Pihak ketiga		
Transaksi konvensional		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.999.600	2.000.401
Transaksi syariah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	103.765.000	40.230.000
Sub-jumlah	106.764.600	42.230.401
Jumlah	<u>106.764.600</u>	<u>64.230.401</u>

19. BANK LOANS (Continued)

Payments of bank loans are as follows:

<u>Short-term bank loans</u>
Third parties
Conventional transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Long-term bank loans</u>
Third parties
Conventional transaction
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sharia transaction
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total
Total

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 50 dan 46 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	3.074.541	2.729.886

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas pada awal tahun	2.729.886	2.214.860
Biaya jasa kini	550.281	636.499
Biaya bunga	204.741	163.900
Biaya jasa lalu	-	159.344)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(238.321)	-
Pembayaran imbalan	(182.000)	(147.790)
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	9.954	21.761
Saldo akhir	<u>3.074.541</u>	<u>2.729.886</u>

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 50 and 46 employees as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:
Liability at the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Adjustment due to changes in attribution method
Benefit payment
Actuarial loss charged to other comprehensive income
Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	2.729.886	2.214.860
Penambahan selama tahun berjalan	516.701	641.055
Pembayaran imbalan	(182.000)	(147.790)
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	9.954	21.761
Saldo akhir	3.074.541	2.729.886

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	550.281	636.499
Biaya bunga	204.741	163.900
Biaya jasa lalu	-	(159.344)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(238.321)	-
Jumlah	516.701	641.055

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 1 Maret 2023 No. 0170/III/KKA-MPS/2023/RPT dan 26 Januari 2022 No. 0135/I/KKA-MPS/2022/RPT.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
	2.729.886	2.214.860	Beginning balance
	516.701	641.055	Addition during the year
	(182.000)	(147.790)	Benefit payment
	9.954	21.761	Actuarial loss charged to other comprehensive income
Saldo akhir	3.074.541	2.729.886	Ending balance

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
	550.281	636.499	Current service cost
	204.741	163.900	Interest cost
	-	(159.344)	Past service cost
	(238.321)	-	Adjustment due to changes in attribution method
Jumlah	516.701	641.055	Total

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary, based on their reports dated 1 March 2023 No. 0170/III/KKA-MPS/2023/RPT and 26 January 2022 No. 0135/I/KKA-MPS/2022/RPT, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 2022

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 7,40% per tahun/ 7.40% p.a.
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 10% per tahun/ 10% p.a.

Asumsi demografis:

- Tingkatan kematian Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)
- Tingkat cacat 5% dari Tabel Mortalitas/ 5% of Mortality Table
- Tingkat pengunduran diri peserta 2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51
- Usia pensiun normal 57 tahun/ 57 years old

Economic assumptions:

- Annual discount rate -
- Annual salary incremental rate -

Demographic assumptions:

- Mortality table -
- Disability rate -
- Resignation rate -
- Normal retirement age -

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

31 Desember/ December 2021		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,50% per tahun/ 7.50% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalisasi/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years old	Normal retirement age -

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation		
Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
31 Desember 2022				31 December 2022
Kenaikan	1%	2.928.160	1%	3.261.681
Penurunan	(1%)	3.246.078	(1%)	2.914.084
31 Desember 2021				31 December 2021
Kenaikan	1%	2.546.566	1%	2.951.588
Penurunan	(1%)	2.945.463	(1%)	2.538.295

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	-	-	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	633.889	100.957	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1.987.638	1.557.860	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	88.942.395	78.191.576	Beyond five years
Jumlah	91.563.922	79.850.393	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2022

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang saham				
Tn. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	82.762.100	Mr. Fuad Hasan Masyhur
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	9.387.900	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	285.000.000	2,38%	2.850.000	PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Masyarakat	2.500.000.000	20,83%	25.000.000	Public
Jumlah	12.000.000.000	100,00%	120.000.000	Total

31 Desember 2021

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2021

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang saham				
PT Maktour Bangun Persada	92.150	97,00%	92.150.000	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	2.850	3,00%	2.850.000	PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Jumlah	95.000	100,00%	95.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Menthobi Karyatama Raya menjadi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

- Change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Menthobi Karyatama Raya to become PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
- Amend the Article of Association which form and content adjusted to be aligned to those of the Publicly Listed Company and to the changes in the Financial Services Authority Regulations.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 2,500,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut (Lanjutan):

- Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Stock Allocation*) sebanyak-banyaknya 15.000.000 lembar saham dari total saham baru yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana.
- Pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perusahaan kepada manajemen dan karyawan yang berhak (*Management Employee Stock Option*) sebanyak-banyaknya 950.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% dari total modal ditempatkan dan modal disetor.
- Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 Juli 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menjadi PT Menthobi Karyatama Raya.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055056.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 30 Mei 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham milik PT Maktour Bangun Persada sebanyak 8.276.210.000 lembar saham kepada Tn. Fuad Hasan Masyhur.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0016722 tanggal 30 Mei 2022.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings (Continued):

- Issuance of Series I Warrant at the maximum of 2,500,000,000 shares with the ratio of 1:1.
- Granting authority to the Board of Directors of the Company to carry out the ESA (*Employee Stock Allocation*) program at a maximum of 15,000,000 shares from the total new shares which are part of the Initial Public Offering.
- Granting authority to the Board of Directors of the Company to issue new shares from the Company's portfolio in relation to Management Employees Stock Option Program at a maximum of 950,000,000 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital.
- Granting authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Boards of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 5 August 2022.

Based on Notarial Deed No. 21 dated 29 July 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- Change the Company's status from Public Company to Private Company and therefore change the Company's name from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk to become PT Menthobi Karyatama Raya.
- Amend the Articles of Association from those of the Public Company to become those of a Private Company.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0055056.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 4 August 2022.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 30 May 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the transfer of 8,276,210,000 shares held by PT Maktour Bangun Persada to Mr. Fuad Hasan Masyhur.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0016722 dated 30 May 2022.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 22 April 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

- Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 25 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
- Menyetujui pengalihan saham milik PT Maktour Bangun Persada sebanyak 8.276.210.000 lembar saham kepada Tn. Fuad Hasan Masyhur.
- Perubahan penerbitan saham baru didalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru.
- Perubahan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1 menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Perubahan penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham baru untuk manajemen dan karyawan yang memiliki hak menjadi sebanyak-banyaknya 950.000.000 saham baru.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 tanggal 25 April 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Maret 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019271.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 31 Maret 2021 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan 47.500 saham Perusahaan yang dimiliki Harry Mohamad Nadir kepada PT Maktour Bangun Persada sebanyak 44.650 saham dan PT Mitra Wiraswasta Indonesia sebanyak 2.850 saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026795.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 April 2021.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 24 dated 22 April 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- Change the par value of share from Rp 25 per share to Rp 10 per share.
- Approve the transfer of 8,276,210,000 shares held by PT Maktour Bangun Persada to Mr. Fuad Hasan Masyhur.
- Change the issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,000,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange to the maximum of 2,500,000,000 new shares.
- Change in the issuance of Series I Warrant at the maximum of 1,000,000,000 shares with the ratio of 1:1 to the maximum of 2,500,000,000 shares with the ratio of 1:1.
- Change in the issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 380,000,000 new shares for the management and employee to the maximum of 950,000,000 new shares.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 dated 25 April 2022.

Based on Notarial Deed No. 3 dated 15 March 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the change in par value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0019271.AH.01.02.Tahun 2022 dated 17 March 2022.

Based on Notarial Deed No. 32 dated 31 March 2021 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the transfer of 47,500 shares of the Company owned by Harry Mohamad Nadir to PT Maktour Bangun Persada amounting to 44,650 shares and PT Mitra Wiraswasta Indonesia amounting to 2,850 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0026795.AH.01.02 Tahun 2021 dated 30 April 2021.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak (Catatan 3)	74.004.715	74.004.715	<i>Difference in value of restructuring transactions between entities under common control which arising from acquisition of subsidiaries (Note 3)</i>
Panawaran umum perdana (Catatan 1b)			<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Agió saham	275.000.000	-	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(6.996.516)	-	<i>Shares issuance cost</i>
Jumlah – bersih	<u>342.008.199</u>	<u>74.004.715</u>	Total - net

23. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)

23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penerbitan opsi saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan pada jenjang tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Jumlah keseluruhan saham yang disetujui untuk diterbitkan adalah maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak 950.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham, dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama. Penerbitan opsi tersebut dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Based on a Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the issuance of stock options in 3 (three) phases. Stock options will be granted to the Board of Commissioners and Directors and employees at certain levels, who meet certain criteria as set forth in the Management and Employee Stock Options Program (MESOP). The number of stock option granted in the MESOP are 10% (ten percent) at maximum of issued and fully paid-up capital of the Company or equivalent to 950,000,000 shares with par value of Rp 10 per share, valid in 3 (three) years period without pre-emptive rights to the existing shareholders. The option issuance is divided into 3 phases as follows:

- Tahap pertama sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2023.
 - Tahap kedua sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2024.
 - Tahap ketiga sebesar maksimal 40% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2025.
- Phase-1, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulation and valid until 7 July 2023.
 - Phase-2, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2024.
 - Phase-3, the maximum shares issuance was 40% of total approved MESOP or 380,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2025.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (Lanjutan)

Nilai wajar dari opsi menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi utama yg digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP) (Continued)

The fair value of the options is determined using the *Black Scholes* option-pricing model with key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Asumsi/ Assumptions

Tingkat suku bunga bebas risiko	5,13% per tahun/ 5.13% p.a.	Free risk interest rate
Periode opsi	3 tahun/ years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	0,72% per tahun/ 0.72% p.a.	Expected volatility of the share price

Cadangan opsi saham yang diakui sehubungan dengan MESOP tersebut sebesar Rp 2.932.650 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The amount recognized under share option reserve amounting to Rp 2,932,650 for the year ended 31 December 2022.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Keuntungan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2022							31 December 2022
PT Menthobi Makmur Lestari	1.452.079	364.730 (	17)(	478.534)	-	1.338.258	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Hijau Lestari	194 (	2.109)	-	9.646	-	7.731	PT Menthobi Hijau Lestari
PT Menthobi Agro Raya	- (	2.528)	-	2.482	1.015	969	PT Menthobi Agro Raya
PT Menthobi Transtition Raya	- (	99)	-	468	10.000	10.369	PT Menthobi Transtition Raya
Jumlah	1.452.273	359.994 (	17)(	465.938)	11.015	1.357.327	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Transaksi dengan entitas sepengendali/ Transaction with entities under common control	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021						31 December 2021
PT Menthobi Makmur Lestari	1.209.487	242.677 (	85)	-	1.452.079	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Hijau Lestari	- (	9.806)	-	10.000	194	PT Menthobi Hijau Lestari
Jumlah	1.209.487	232.871 (	85)	10.000	1.452.273	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN

25. SALES

	2022	2021	
Penjualan minyak kelapa sawit	567.124.561	458.116.217	<i>Sales of crude palm oil</i>
Penjualan inti kelapa sawit	60.756.350	54.239.526	<i>Sales of palm kernel</i>
Jumlah	627.880.911	512.355.743	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no sales to related party.

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Total penjualan neto/ Total net sales		
	2022	2021	
PT Citra Borneo Utama Tbk	179.927.401	218.027.473	<i>PT Citra Borneo Utama Tbk</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	172.478.542	228.759.185	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Sinar Alam Permai	143.796.126	-	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
Jumlah	496.202.069	446.786.658	Total

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales		
	2022	2021	
PT Citra Borneo Utama Tbk	28,66%	42,55%	<i>PT Citra Borneo Utama Tbk</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	27,47%	44,65%	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Sinar Alam Permai	22,90%	-	<i>PT Sinar Alam Permai</i>
Jumlah	79,03%	87,20%	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	2022	2021	
Bahan baku			Raw materials
Beban pemeliharaan dan pemupukan	44.919.683	34.119.195	Maintenance and fertilizer expense
Beban tidak langsung	39.096.508	62.612.850	Indirect expense
Beban panen	25.683.456	22.483.759	Harvesting expense
Beban tenaga kerja	21.980.483	19.255.123	Labor expense
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12b)	16.074.496	15.543.029	Amortization of mature plantations (Note 12b)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	3.932.167	5.020.545	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Jumlah biaya produksi	151.686.793	159.034.501	Total manufacturing cost
Pembelian tandan buah segar	228.755.320	199.099.428	Purchase of fresh fruits bunches
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal tahun (Catatan 7)	-	132.919	Beginning balance (Note 7)
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(-)	(-)	Ending balance (Note 7)
Pemakaian bahan baku untuk produksi	380.442.113	358.266.848	Raw material used for production
Beban <i>overhead</i> pabrik	32.272.465	31.386.390	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	412.714.578	389.653.239	Total manufacturing cost
Barang jadi			Finish goods
Saldo awal tahun (Catatan 7)	44.610.481	1.270.374	Beginning balance (Note 7)
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(3.634.211)	(44.610.481)	Ending balance (Note 7)
Jumlah	453.690.848	346.313.132	Total

Rincian beban *overhead* pabrik adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead is as follows:

	2022	2021	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	12.547.583	12.265.818	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Beban pabrikasi	7.029.917	6.105.685	Milling expense
Beban pemeliharaan	6.395.121	7.381.089	Maintenance expense
Beban tenaga kerja	6.299.844	5.633.798	Labor expense
Jumlah	32.272.465	31.386.390	Total

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Total pembelian neto/ Total net purchases	
	2022	2021
Koperasi Putra Lamandau Jaya	190.237.543	83.574.683

**Persentase dari total penjualan neto/
Percentage to total net sales**

	2022	2021	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	30,30%	16,31%	Koperasi Putra Lamandau Jaya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there are no purchase from related party.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	28.760.827	25.081.336	Salaries and allowances
Biaya pengangkutan	8.687.547	6.309.716	Freight
Jasa tenaga ahli	3.682.590	1.422.324	Professional fees
Lisensi, pajak, dan perijinan	3.103.688	12.592.141	Licenses, tax and permit
Pemeliharaan	1.769.759	1.576.436	Maintenance
Sewa kantor dan kendaraan	875.970	905.900	Office and vehicle rental
Perjalanan dinas	803.033	369.163	Business trip
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	572.548	51.269	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Beban kantor	558.918	566.330	Office expenses
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	516.701	641.055	Post-employment benefits (Note 20)
Beban utilitas	393.263	359.564	Utility expenses
Amortisasi aset takberwujud		697.350	Amortization of intangible assets
Lain-lain	2.653.893	979.270	Others
Jumlah	52.378.737	51.551.854	Total

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE COST AND INCOME

	2022	2021	
Beban keuangan			Finance cost
Bunga atas pinjaman bank	32.374.564	38.393.217	Interest on bank loans
Beban administrasi bank	2.871.962	853.529	Bank administration charges
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	356.506	298.595	Interest on consumer financing payables
Jumlah beban keuangan	35.603.032	39.545.341	Total finance cost
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan jasa giro	854.360	151.076	Interest on current account
Penghasilan bunga deposito	636.263	205.510	Interest on time deposit
Jumlah pendapatan keuangan	1.490.623	356.586	Total finance income

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maktour Bangun Persada	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payable
Tn. Fuad Hasan Masyhur	Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder	Utang dividen/ Dividends payable
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	2022	2021
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	735.445	-
Persentase terhadap total aset	0,07%	-

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang lain-lain tersebut diberikan dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

b. Utang lain-lain

	2022	2021
PT Maktour Bangun Persada	2.080.485	990.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,49%	0,21%

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain merupakan utang kepada PT Maktour Bangun Persada atas transaksi akuisisi PT Menthobi Hijau Lestari pada tanggal 30 April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Maktour Bangun Persada. Utang lain-lain tersebut diperoleh dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

c. Utang dividen

	2022	2021
Tn. Fuad Hasan Masyhur	-	1.396.611
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,30%

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham MMAL menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 27.932.216 kepada pemegang saham MMAL.

Pada tanggal 27 Agustus 2022, utang dividen tersebut telah dilunasi seluruhnya.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balance and transactions from/to related parties are as follow:

a. Other receivable

	2022	2021
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	-	-
Percentage to total assets	-	-

As at 31 December 2022, other receivables were arising from related party's operational expenses that were paid in advance by the Group. These other receivables were provided at an on demand basis and non-interest bearing.

b. Other payable

	2022	2021
PT Maktour Bangun Persada	990.000	990.000
Percentage to total liabilities	0,21%	0,21%

As at 31 December 2021, other payable represents payables to PT Maktour Bangun Persada on the acquisition of PT Menthobi Hijau Lestari on 30 April 2021.

As at 31 December 2022, other payable were arising from Group's operational expenses that were paid in advance by PT Maktour Bangun Persada. These other payable were obtained at an on demand basis and non-interest bearing.

c. Dividends payable

	2022	2021
Mr. Fuad Hasan Masyhur	1.396.611	1.396.611
Percentage to total liabilities	0,30%	0,30%

Based on the Circular Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL") dated 30 June 2020, the shareholders of MMAL resolved to distribute dividend amounting to Rp 27,932,216 to the shareholders of MMAL.

On 27 August 2022, these dividend payable had been fully repaid.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

Entitas anak

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL)

Perjanjian plasma

Koperasi Mitra Teladan

Pada tanggal 17 April 2014, MMAL dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

Pada tanggal 22 Februari 2017, MMAL dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

Pada tanggal 30 November 2017, MMAL dan Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Mandiri Mitra Sejahtera

Pada tanggal 30 Januari 2019, MMAL dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Putra Lamandau Jaya

Pada tanggal 24 November 2020, MMAL dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

Subsidiaries

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL)

Plasma agreement

Koperasi Mitra Teladan

On 17 April 2014, MMAL and Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mitra Teladan to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

On 22 February 2017, MMAL and Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation owned by Berkah Kujan Bersatu located at Desa Kujan, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Berkah Kujan Bersatu to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

On 30 November 2017, MMAL and Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Guci, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Maspati Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Mandiri Mitra Sejahtera

On 30 January 2019, MMAL and Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mandiri Mitra Sejahtera to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Putra Lamandau Jaya

On 24 November 2020, MMAL and Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Nanga Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL appoint Putra Lamandau Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 5 (five) years.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61.523.703	15.321.534
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.916.666.667	9.500.000.000
Laba bersih per saham dasar (Angka penuh)	6,20	1,61

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Profit for the year
attributable to owners of
the parent entity

Weighted average number of
shares outstanding

**Basic earning per share
(Full amount)**

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan jenis produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on type of products sold and has two reporting segments as follows:

31 Desember 2022	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Jumlah/ Total	31 December 2022
Penjualan neto	567.124.561	60.756.350	627.880.911	Net sales
Beban pokok penjualan	408.321.763	45.369.085	453.690.848	Cost of sales
Laba bruto	158.802.798	15.387.265	174.190.063	Gross profit
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan			966.235.747	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			422.827.959	Unallocated liabilities
31 Desember 2021	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Jumlah/ Total	31 December 2021
Penjualan neto	458.116.217	54.239.526	512.355.743	Net sales
Beban pokok penjualan	311.703.582	34.609.550	346.313.132	Cost of sales
Laba bruto	146.412.635	19.629.976	166.042.611	Gross profit
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan			649.036.893	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			463.452.187	Unallocated liabilities

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, utang dividen, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets, other non-current assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable, dividends payable and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loan were determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- The fair value of restricted deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

31 Desember 2022

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
Kas dan bank	-	303.674.882	303.674.882
Piutang usaha	-	14.585.588	14.585.588
Piutang lain-lain	735.445	8.162.205	8.897.650
Aset lancar lainnya	-	70.600.000	70.600.000
Aset tidak lancar lainnya	-	8.140.686	8.140.686
Jumlah	735.445	405.163.361	405.898.806

31 Desember 2021

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
Kas dan bank	-	49.794.073	49.794.073
Piutang usaha	-	12.524.905	12.524.905
Piutang lain-lain	-	11.818.217	11.818.217
Aset lancar lainnya	-	25.000.000	25.000.000
Aset tidak lancar lainnya	-	8.602.431	8.602.431
Jumlah	-	107.739.626	107.739.626

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 December 2022

Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Other current assets

Other non-current assets

Total

31 December 2021

Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Other current assets

Other non-current assets

Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	303.674.882	-	303.674.882	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.585.588	-	14.585.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.370.153	7.527.497	8.897.650	Other receivables
Aset lancar lainnya	70.600.000	-	70.600.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	8.140.686	-	8.140.686	Other non-current assets
Sub-jumlah	398.371.309	7.527.497	405.898.806	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	398.371.309	-	398.371.309	Net
	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	49.794.073	-	49.794.073	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	12.524.905	-	12.524.905	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.290.720	7.527.497	11.818.217	Other receivables
Aset lancar lainnya	25.000.000	-	25.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	8.602.431	-	8.602.431	Other non-current assets
Sub-jumlah	100.212.129	7.527.497	107.739.626	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	100.212.129	-	100.212.129	Net

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas.

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk and commodity price risk.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember/ December 2022							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan bank	302.588.504	-	302.588.504	-	-	Cash on hand and in banks	
Aset lancar lainnya	-	-	-	70.600.000	-	70.600.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	8.140.686	-	8.140.686	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	302.588.504	-	302.588.504	78.740.686	-	78.740.686	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	25.000.000	-	25.000.000	40.000.000	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	1.290.566	1.339.839	2.630.405	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	80.591.000	207.074.000	287.665.000	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	25.000.000	-	25.000.000	121.881.566	208.413.839	330.295.405	Total financial liabilities
Bersih	277.588.504	-	277.588.504	(43.140.880)	(208.413.839)	(251.554.719)	Net

31 Desember/ December 2021							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate				
≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan bank	44.941.664	-	44.941.664	-	-	Cash on hand and in banks	
Aset lancar lainnya	-	-	-	25.000.000	-	25.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	8.602.431	-	8.602.431	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	44.941.664	-	44.941.664	33.602.431	-	33.602.431	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000	-	-	-	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	975.473	477.102	1.452.575	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.999.600	1.000.000	2.999.600	68.046.208	286.174.792	354.221.000	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	21.999.600	1.000.000	22.999.600	69.021.681	286.651.894	355.673.575	Total financial liabilities
Bersih	22.942.064	(1.000.000)	21.942.064	(35.419.250)	(286.651.894)	(322.071.144)	Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

	2022	2021
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	2.775.885	219.421
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(2.775.885)	(219.421)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset keuangan		
Kas dan bank	0,25% - 2%	0,25% - 2%
Aset lancar lainnya	0,75% - 4%	2,75% - 2,90%
Aset tidak lancar lainnya	3,13%	3,13%
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	0,75% - 14,29%	3,30% - 4,38%
Pinjaman bank jangka panjang	10,75% - 17,50%	10,75% - 17,50%
Utang pembiayaan konsumen	7,32% - 15%	5,99 - 22,39%

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, dimana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

Financial assets
Cash on hand and in banks
Other current assets
Other non-current assets
Financial liabilities
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

31 Desember 2022	Jatuh tempo/ Due date			31 December 2022
	2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	303.674.882	-	303.674.882	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.585.588	-	14.585.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.370.153	-	1.370.153	Other receivables
Aset lancar lainnya	70.600.000	-	70.600.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.140.686	8.140.686	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	390.230.623	8.140.686	398.371.309	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	65.000.000	-	65.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	18.397.776	-	18.397.776	Trade payables
Utang lain-lain	2.212.305	-	2.212.305	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	6.367.519	-	6.367.519	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.290.566	1.339.839	2.630.405	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	80.591.000	207.074.000	287.665.000	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	173.859.166	208.413.839	382.273.005	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	216.371.457	(200.273.153)	16.098.304	Liquidity gap

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah liabilitas	422.827.959	463.452.187
Dkurangi: kas dan bank	303.674.882	49.794.073
Utang neto	119.153.077	413.658.114
Jumlah ekuitas	542.762.605	185.584.706
Rasio utang terhadap modal	0,22	2,23

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2022 and 2021, the calculation of this ratio, were as follows:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Debt to equity ratio

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

35. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aktivitas operasi			Operating activity
Penambahan piutang lain-lain – pihak ketiga melalui uang muka investasi	-	4.186.456	<i>Addition of other receivables – third party through advance for investments</i>
Aktivitas pendanaan			Financing activity
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek melalui uang muka investasi	-	22.000.000	<i>Repayment of short-term bank loans through advance for investments</i>
Aktivitas investasi			Investing activity
Penambahan aset tetap melalui piutang lain-lain	4.186.456	-	<i>Addition of fixed assets through other receivables</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	3.086.066	-	<i>Addition of immature plantations through reclassification of nursery</i>
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	3.048.224	18.210.454	<i>Addition of mature plantations through reclassification of immature plantations</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.601.945	-	<i>Addition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain – pihak berelasi	-	111.490.000	<i>Acquisition of subsidiaries through other payables – related parties</i>
Pembayaran dividen melalui saling hapus uang muka investasi	-	26.535.605	<i>Payment of dividends payable through of offsetting advance for investments</i>

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related party	
31 Desember 2022					31 December 2022
Saldo awal	20.000.000	357.220.600	1.452.575	990.000	Beginning balance
Penerimaan kas	45.000.000	35.000.000	-	1.090.485	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(106.764.600)	1.424.115	-	Cash payment
Biaya transaksi	-	2.209.000	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	2.601.945	-	Non-cash activities
Saldo akhir	65.000.000	287.665.000	2.630.405	2.080.485	Ending balance
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain- lain – pihak berelasi/ Others payables – related party	
31 Desember 2021					31 December 2021
Saldo awal	22.000.000	398.690.059	3.044.853	-	Beginning balance
Penerimaan kas	20.000.000	-	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(42.230.401)	1.592.278	-	Cash payment
Biaya transaksi	-	760.942	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	(22.000.000)	-	-	990.000	Non-cash activities
Saldo akhir	20.000.000	357.220.600	1.452.575	990.000	Ending balance

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Pinjaman bank jangka pendek

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 dengan OCBC seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 19, yang kemudian diubah dengan surat No. 6846/PPP/SR/XII/2022 tanggal 20 Januari 2023, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2023.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

Short-term bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on a Credit Agreement No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 dated 28 December 2021 entered into with OCBC as disclosed in Note 19, which was then amended by letter No. 6846/PPP/SR/XII/2022 dated 20 January 2023, the term of the Agreement was extended to 28 December 2023.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pinjaman bank jangka pendek

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 03/049-3/CB3 tanggal 17 Februari 2023, MMAL, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas Mudharabah Muqayyadah dari BSI sebesar Rp 40.000.000.

Pada tanggal 13 Maret 2023, MMAL, entitas anak, menerima surat pembebasan No. 03/062-3/CB3 dari BSI untuk pemenuhan rasio pembayaran utang.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Short-term bank loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on an Affidavit Paid Off No. 03/049-3/CB3 dated 17 February 2023, MMAL, a subsidiary, has fully paid Mudharabah Muqayyadah facility from BSI amounting to Rp 40,000,000.

On 13 March 2023, MMAL, a subsidiary, received a letter of waiver No. 03/062-3/CB3 from BSI for compliacement of debt to service coverage ratio.

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2023.

**39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 24 March 2023.